

**KOMPARASI METODE *SCRAMBLE*  
DAN METODE *WORDSEARCH* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA KELAS I  
MI SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SHINTA SYARAH LIEN**  
NIM. 2318154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KOMPARASI METODE *SCRAMBLE*  
DAN METODE *WORDSEARCH* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA KELAS I  
MI SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SHINTA SYARAH LIEN**  
NIM. 2318154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Syarahlien  
NIM : 2318154  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : **Komparasi Metode *Scramble* dan Metode *Wordsearch*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas I MI  
Sapugarut Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan



**SHINTA SYARAHLIEN**  
**NIM. 2318154**

**Wirani Atqia, M.Pd.**  
Perumahan STAIN Residence No. 54  
Wangandowo, Bojong, Kabupaten Pekalongan

---

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Shinta Syarahlien

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PGMI  
di  
**PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Shinta Syarahlien  
NIM : 2318154  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Komparasi Metode *Scramble* dan Metode *Wordsearch* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 21 Juli 2023

Pembimbing,



**Wirani Atqia, M.Pd.**  
NIP. 19900816 201903 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [tik.uingusdur.ac.id](http://tik.uingusdur.ac.id) email: [itik@uingusdur.ac.id](mailto:itik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SHINTA SYARAHLIEN  
NIM : 2318154  
Judul Skripsi : KOMPARASI METODE SCRAMBLE DAN METODE  
WORDSEARCH UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA KELAS I MI  
SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Basith, M.Pd.  
NIP. 19820413 201101 1 011

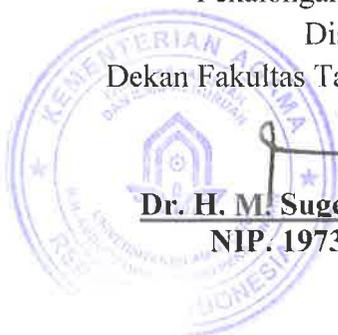
Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi  
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 11 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



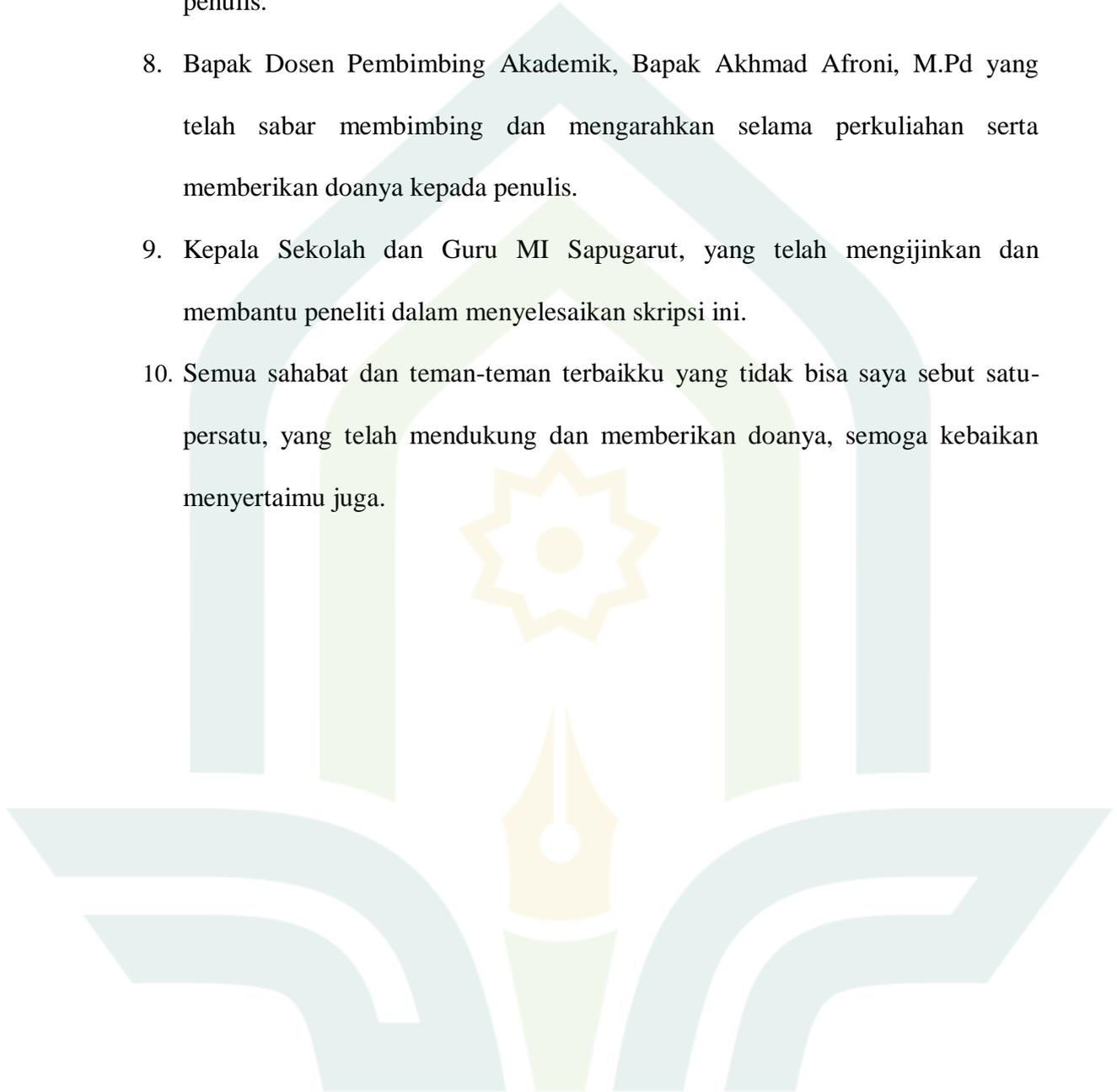
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Qomaruddin dan Ibu Nur Khoiroh sebagai tanda hormat saya dan rasa terimakasih atas segala do'a, kasih sayang serta dukungan yang telah diberikan. Mereka yang menjadi pacuan saya untuk menyelesaikan studi ini. Tanpa mereka saya tidak bisa sampai di titik ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang, Aamiin.
2. Kakak saya M. Robit Ardabillah S.Pd, Kakak saya Ipar Eka Rizki Rahmadian S.Pd, dan adik saya Ratih Anjani yang memberikan semangat untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat terbaik saya Fatimatuzzahra, S.Akun yang selalu mengingatkan, memberi semangat, memberikan bantuan, masukan serta arahan.
4. Partner terbaik saya yang selalu meluangkan waktu dan memberikan dukungan penuh. Semoga Allah SWT. Permudahkan segala urusannya.
5. Teman – teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
6. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

7. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Wirani Atqia, M.Pd yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
8. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Akhmad Afroni, M.Pd yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.
9. Kepala Sekolah dan Guru MI Sapugarut, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.



## **MOTTO**

“Membaca adalah alat paling dasar untuk meraih hidup yang baik”

(Joseph Addison)



## ABSTRAK

Syarahlien, Shinta. 2023. *Komparasi Metode Scramble dan Metode Wordsearch Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Wirani Atqia, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Metode Scramble, Metode Wordsearch, Kemampuan Membaca.*

Persoalan dalam membaca pemula menjadi permasalahan yang *continue*. Jika saja persoalan ini tidak diatasi, mmaka akan berlanjut kejenjang berikutnya. Pentingnya metode yang tepat dalam mengatasi permasalahan membaca pemula. Metode *scramble* dan metode *wordsearch* dianggap metode yang paling tepat dalam mengatasi kemampuan membaca pemula.

Pada latar belakang yang ada peneliti membahas seputar permasalahan pemahaman kemampuan memabaca pemula di kelas 1 MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan, peneliti mencoba menerapkan metode *scramble* dan metode *wordsearch* di kelas yang berbeda. Untuk mengkaji ini peneliti memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *scramble* di kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan?, 1) Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *wordsearch* di kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan?, dan 3) Bagaimana perbandingan antara metode *scramble* dengan metode *wordsearch* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Sapugarut?., Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca pemula sebelum dan setelah diterapkannya metode *scramble* dan metode *wordsearch*, dan untuk mengetahui perbedaan hasil kedua metode tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menggunakan sampel jenuh dari populasi kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Untuk pengambilan datanya menggunakan instrumen tes, serta analisis dimulai dari uji pendahuluan, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan membaca pemula siswa kelas 1A (metode *scramble*) MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan meningkat dari nilai rata-rata 47,50 menjadi 80,63, 2) Kemampuan membaca pemula siswa kelas 1B (metode *wordsearch*) MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan meningkat dari nilai rata-rata 55,36 menjadi 64,29, dan 3) Dilihat dari hasil posttest nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa Metode *scramble* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan metode *wordsearch*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“KOMPARASI METODE *SCRAMBLE* DAN METODE *WORDSEARCH* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KELAS I MI SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirani Atqia, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Akmad Afroni, M.Pd. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan Guru MI Sapugarut yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Hormat Saya,



**SHINTA SYARAHLIEN**  
**NIM. 2318154**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Hakikat Membaca .....	13
2. Jenis-jenis Membaca .....	14
3. Membaca di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.....	15
4. Kemampuan membaca .....	18
a. Pengertian Membaca Permulaan .....	18
b. Tujuan Membaca Permulaan .....	19
c. Metode Pembelajaran Membaca .....	21
d. Indikator Kemampuan Membaca Pemula .....	22
5. Metode Scramble.....	25
a. Pengertian Metode Scramble.....	25
b. Manfaat Penggunaan Metode Scramble .....	27
c. Macam-macam Metode Scramble .....	28
d. Penerapan Metode Scramble dalam Kemampuan Membaca..	29
6. Metode wordsearch .....	31
a. Pengertian Metode Wordsearch.....	31
b. Manfaat Metode Wordsearch .....	32
c. Macam-macam Metode Wordsearch .....	34
d. Penerapan Metode Wordsearch dalam Meningkatkan .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis.....	43

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu .....	45
C. Variabel .....	46
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	48
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Profil MIS Sapugarut .....	60
B. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	65
1. Uji Validitas .....	66
2. Uji Reliabilitas .....	67
C. Hasil dan Pembahasan .....	68
1. Menganalisis Kemampuan Membaca Metode Scramble .....	68
2. Menganalisis Kemampuan Membaca Metode Wordsearch .....	72
3. Menganalisis Perbandingan Metode Scramble & Wordsearch...	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas I MI Sapugarut.....	49
Tabel 3.2 Kategori Nilai .....	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	51
Tabel 3.4 Kriteria Pengujian <i>Uji-t</i> .....	59
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Tenaga Pendidik .....	63
Tabel 4.2 Data Siswa Kelas I.....	64
Tabel 4.3 Uji Hasil Validitas Instrumen <i>Pretest</i> .....	66
Tabel 4.4 Uji Hasil Validitas Instrumen <i>Posttest</i> .....	67
Tabel 4.5 Uji Hasil Reliabilitas Instrumen <i>Pretest</i> .....	67
Tabel 4.6 Uji Hasil Reliabilitas Instrumen <i>Posttest</i> .....	68
Tabel 4.7 Diskripsi Statistik Kelas 1A.....	69
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas 1A.....	70
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas 1A .....	70
Tabel 4.10 Diskripsi Statistik Kelas 1B .....	73
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas 1B .....	73
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas 1B.....	74
Tabel 4.13 Uji Normalitas .....	76
Tabel 4.14 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	78
Tabel 4.15 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	78
Tabel 4.16 Uji T <i>Pretest</i> .....	79
Tabel 4.17 Uji T <i>Posttest</i> .....	81
Tabel 4.18 Uji Beda .....	81

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	43
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian*
- Lampiran 2: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian*
- Lampiran 3: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian*
- Lampiran 4: Soal Pretest dan Posttest*
- Lampiran 4: Hasil Pretest dan Posttest*
- Lampiran 5: Uji Validitas*
- Lampiran 6: Dokumentasi*
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat aspek berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan.<sup>1</sup> Tanpa mengesampingkan ketiga aspek lainnya, aspek berbahasa yang penting dan perlu mendapat perhatian lebih pada jenjang sekolah dasar khususnya pada kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) adalah aspek membaca. Aspek membaca menjadi cukup penting pada kelas rendah jenjang sekolah dasar karena masih banyak peserta didik yang baru pertama kali belajar membaca (dan tentunya menulis) saat memasuki jenjang sekolah dasar, selain itu tidak dapat dipungkiri jika sebagian besar sumber belajar (bahan ajar) seluruh mata pelajaran di sekolah masih berupa media cetak yang hanya akan bisa dieksplorasi dengan baik jika peserta didik mempunyai kemampuan membaca yang baik.

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua siswa karena melalui membaca siswa dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi.<sup>2</sup> Membaca pada siswa sekolah dasar perlu diajarkan dengan matang karena terkait dengan membaca pada tahapan yang lebih kompleks. “Tujuan yang dapat dicapai melalui pengajaran membaca yaitu mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, serta kreativitas”. Pembelajaran membaca di

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2018), Hlm. 30.

<sup>2</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2013), Hlm. 120.

sekolah dasar sesuai tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Untuk itu, guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Slamet mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan akan berpengaruh pada keterampilan membaca selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak. Membaca dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, mencapai kemajuan, dan meningkatkan diri.<sup>3</sup>

Tujuan membaca permulaan di kelas rendah adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.<sup>4</sup> Kelancaran dan ketepatan anak dalam membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas rendah. Dengan kata lain, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peranan penting tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> ST. Y. Slamet, *Dasar-dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar*, (Solo: UNS Press 2014), Hlm. 58.

<sup>4</sup> Achmad tarmidzi, *Penerapan Pembelajaran Cooperative Make a Match*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.1.

Meskipun membaca merupakan kemampuan dasar akademis yang penting, ternyata cukup banyak siswa sekolah dasar di Indonesia yang belum menguasainya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan *Progress in International Reading Licteracy Study (PIRLS)* tahun 2006 bahwa Indonesia mendapatkan peringkat ke-41 dalam hal membaca.<sup>5</sup> Selanjutnya, berdasarkan penelitian tesis Mayasari menghasilkan data bahwa peneliti menemukan beberapa masalah rendahnya kemampuan membaca yang dihadapi siswa tersebut yaitu, siswa sulit untuk mengeja huruf menjadi suku kata, siswa sulit untuk membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk, siswa kesulitan membaca kata yang berhubungan dengan huruf digraf (ny, ng, sy, kh), sebagian siswa menghilangkan (tidak membaca) kata dari teks yang dibacanya.<sup>6</sup> Hal ini terlihat ketika siswa disuruh membaca ke depan kelas ada beberapa siswa yang menunjukkan kesulitan-kesulitan seperti di atas.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa masalah dalam kemampuan membaca awal siswa di MI Sapugarut. Pertama, siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan terbata-bata, sehingga pemahaman terhadap teks menjadi kurang jelas. Kedua, intonasi siswa saat membaca terasa lemah, dengan suara yang pelan, dan ketidakmampuan siswa untuk membaca dengan keras juga mempengaruhi pemahaman oleh teman sekelas. Ketiga, terlihat bahwa kosakata yang dipahami siswa terbatas, mereka

---

<sup>5</sup> Risma Tri Kurniawati, Henny Dewi Koeswanti, Didaktika Tauhidi, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7 No. 1, 2020, hlm. 23.

<sup>6</sup> Jini Mayasari, "Analisis Kesiapan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri 10 Kota Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan", *Tesis IAIN Bengkulu*, 2021.

hanya mengenal kata-kata umum dan kesulitan menghadapi kata-kata baru dalam teks. Keempat, minat siswa terhadap pembelajaran membaca terlihat rendah, banyak di antara mereka yang cenderung bermain selama pembelajaran dan tidak memperhatikan contoh membaca yang diberikan guru. Kelima, kurangnya variasi metode pembelajaran juga menjadi masalah, di mana guru hanya membacakan teks lalu siswa mengikuti tanpa memerhatikan tulisan yang dibacakan, dan guru tidak memberikan perhatian kepada siswa saat mereka membaca.<sup>7</sup>

Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I MI Sapugarut harus mendapatkan perhatian yang serius. Jika siswa belum lancar membaca, maka siswa akan sulit memahami suatu bacaan. Tentu saja itu akan menghambat kegiatan membaca pada tahap selanjutnya dan aspek berbahasa yang lainnya seperti menulis. Menurut analisis penulis, rendahnya kemampuan membaca di kelas I MI Sapugarut disebabkan oleh terbatasnya metode pembelajaran membaca yang diterapkan serta masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, pada umumnya guru masih menerapkan metode konvensional yang bersifat *teacher centered* dengan penekanan pada peliputan dan penyebaran materi, sementara peserta didik cenderung kurang aktif sehingga mereka cepat merasa jenuh untuk mengikuti pembelajaran yang berujung pada kurang memuaskannya hasil belajar mereka.

Banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I MI Sapugarut. Beberapa metode pembelajaran

---

<sup>7</sup> Observasi di MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan, Pada Tanggal 19 April 2023, Pukul 09.00.

bisa diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan. Misalnya metode eja, metode SAS, metode gambar, metode *scramble*, metode *wordsearch* dan lain sebagainya. Jika kegiatan membaca tanpa menerapkan model atau teknik yang tepat akan berdampak pada kesulitan merangkai huruf ataupun kata dalam membaca. Alhasil siswa akan malas membaca, cepat bosan, bahkan kesusahan kesusahan merangkai huruf maupun kata.

Dari berbagai metode dan teknik pembelajaran membaca, penelitian ini akan membahas penggunaan metode *scramble* dan metode *wordsearch* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode *Scramble* merupakan salah satu metode yang mengajak siswa bermain secara kreatif dalam menyusun huruf menjadi kata atau menyusun kata menjadi kalimat.<sup>8</sup> *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran *scramble*. Skor siswa ditentukan oleh seberapa banyak soal tersebut dikerjakan.<sup>9</sup>

Soeparno berpendapat bahwa metode *scramble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara

---

<sup>8</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konsektual (Konsep dan Aplilasi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), Hlm. 84.

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 303-304.

menyenangkan.<sup>10</sup> *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Metode pembelajaran *scramble* adalah metode pembelajaran yang bersifat aktif, yaitu menuntut peserta didik aktif bekerjasama menyelesaikan kartu soal untuk memperoleh point bagi kelompok mereka. Surani mengatakan bahwa yang menjadi kelebihan dalam metode ini adalah siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar dan berfikir, mempelajari materi secara lebih santai dan tanpa tekanan karena metode pembelajaran *scramble* memungkinkan para siswa untuk belajar sambil bermain.<sup>11</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Nafiah menunjukkan bahwa penggunaan metode *scramble* kalimat dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Kemampuan membaca permulaan meliputi aspek ketepatan membaca, kejelasan, lafal, kelancaran membaca, dan keberanian. Peningkatan kemampuan membaca merupakan dampak dari adanya tindakan yang dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II.<sup>12</sup> Sehingga metode ini dianggap paling tepat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam membaca.

Selanjutnya mengenai metode *wordsearch*. Metode *wordsearch* adalah sebuah metode yang melibatkan pencarian kata-kata atau frasa-frasa tertentu dalam teks atau korpus dengan menggunakan *wordsearch* puzzle. Pencarian

---

<sup>10</sup> Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, Abdul Rahmat, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo", Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol 7 2021.

<sup>11</sup> Musyadad, V. F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. Jurnal Tahsinia, 1(1), 1–13.

<sup>12</sup> Alfiahesty Choitrotun Nafiah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Sedayu", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 24 No. 5, 2016.

kata-kata tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang terkait dengan kata-kata kunci yang telah ditentukan. Dalam metode *wordsearch*, peneliti menyusun *wordsearch* puzzle yang berisi kata-kata atau frasa-frasa yang relevan dengan tujuan penelitian. Peserta penelitian kemudian diminta untuk mencari dan menandai kata-kata tersebut dalam *wordsearch* puzzle. Pencarian dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan program komputer yang menyediakan fitur *wordsearch*.<sup>13</sup> Dengan kegunaannya akan bisa menambah kemampuan membaca peserta didik.

Dalam konteks ini ada beberapa penelitian yang meneliti tentang metode *wordsearch*. Penelitian oleh Wu mendapatkan hasil bahwa bahwa kelompok yang terlibat dalam kegiatan *Wordsearch puzzle* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata dan pemahaman membaca dibandingkan dengan kelompok kontrol.<sup>14</sup> Selanjutnya penelitian oleh Shieh, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang terlibat dalam aktivitas *Wordsearch puzzle* mengalami peningkatan signifikan dalam kefasihan membaca dibandingkan dengan kelompok kontrol.<sup>15</sup>

Metode *scramble* dan *wordsearch* adalah dua metode yang digunakan dalam pembelajaran kosakata atau pemahaman kata-kata. Metode *scramble* memiliki kelebihan dalam meningkatkan kemampuan mengenali dan

---

<sup>13</sup> Tri Ratnaningsih, "Penggunaan Evaluasi Word Search Puzzle untuk Meningkatkan Kekayaan Kosa Kata Biologi Siswa pada Pokok Bahasan Zat Aditif dan Psikotropika Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi Universitas Sebelas Maret*, 2013, hlm. 8.

<sup>14</sup> M. H. Wu, & Y. T. Sung, "The Effects of Word Search Puzzle Activities on Vocabulary Learning and Reading Comprehension of Elementary School Students", *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 1 No. 1, 2012, hlm. 62-69.

<sup>15</sup> J. L. Shieh, & H. S. Chuang, "Wordsearch Puzzle as a Supplementary Reading Activity for Improving Reading Fluency of Second Language Learners", *International Journal of Language and Linguistics*, Vol. 4 No. 2, 2017, hlm. 21-27.

mengingat kata-kata. Dalam metode ini, siswa harus mengurutkan huruf-huruf yang teracak untuk membentuk kata yang benar, yang melibatkan pemrosesan visual dan kognitif. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan memori kata-kata.<sup>16</sup>

Sementara itu, metode *wordsearch* melibatkan mencari kata-kata dalam suatu grid atau jaringan huruf. Metode ini lebih cocok untuk menguji pemahaman dan mengenali kata-kata yang sudah dikenal sebelumnya. Wordsearch dapat menjadi alat yang menarik untuk memperkenalkan kata-kata baru, tetapi kurang efektif dalam membantu siswa mengingat dan memahami makna kata-kata dengan mendalam.<sup>17</sup>

Dengan mempertimbangkan faktor tersebut, metode *scramble* lebih cocok diterapkan pada kelas bawah, di mana tujuan utamanya adalah mengembangkan pemahaman dasar dan pengenalan kata-kata. Metode ini dapat membantu siswa mengenali, mengingat, dan memahami kata-kata dengan lebih baik, sambil melibatkan aspek visual dan kognitif. Metode *wordsearch*, sementara itu, lebih cocok untuk kelas yang lebih tinggi di mana siswa sudah memiliki pemahaman yang lebih kuat terhadap kosakata dasar.

MI Sapugarut diketahui belum menerapkan metode *scramble* dan metode *wordsearch* dalam pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kemampuan Membaca Permulaan: Studi Komparasi Metode

---

<sup>16</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran ...*, hlm. 303-304.

<sup>17</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran ...*, hlm. 303-304.

*Scramble* dan Metode *Wordsearch* pada Siswa Kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *scramble* di kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *wordsearch* di kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana perbandingan antara metode *scramble* dengan metode *wordsearch* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Sapugarut?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *scramble* di kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *wordsearch* di kelas I MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan?
3. Untuk menganalisis perbandingan antara metode *scramble* dengan metode *wordsearch* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Sapugarut?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti mengantisipasi dua keuntungan dari penelitian ini, baik secara konseptual maupun praktis. Berikut ini adalah manfaat teoristis dan praktis dari penelitian ini:

#### 1. Kegunaan Teoristis

Secara teoristis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta dapat berguna sebagai bahan referensi atau rujukan dalam penelitian atau rujukan dalam penelitian lain yang terkait dengan efektivitas penggunaan.

#### 2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat lagi :

##### a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kualitas dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai penggunaan metode *scramble* dan metode *wordsearch* sehingga dapat mengembangkan profesionalitas guru dalam mengajar.

##### b. Bagi siswa

Menerapkan suasana pembelajaran yang aktif karena metode *scramble* dan metode *wordsearch* mampu mengajak siswa berlatih untuk menerka jalan pikiran aslinya, juga mengajak anak untuk berkreasi dengan susunan mungkin lebih baik dari susunan semula sehingga dapat

meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode *scramble* dan metode *wordsearch*.

c. Bagi peneliti

Sarana untuk meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan peneliti terkait keefektifan penggunaan metode *scramble* dan metode *wordsearch* untuk meningkatkan kemampuan membaca.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan membaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberi gambaran yang jelas dengan menyusun penelitian ini secara sistematis dan membaginya dalam lima bab yang dimana masing-masing bab mempunyai keterkaitan.

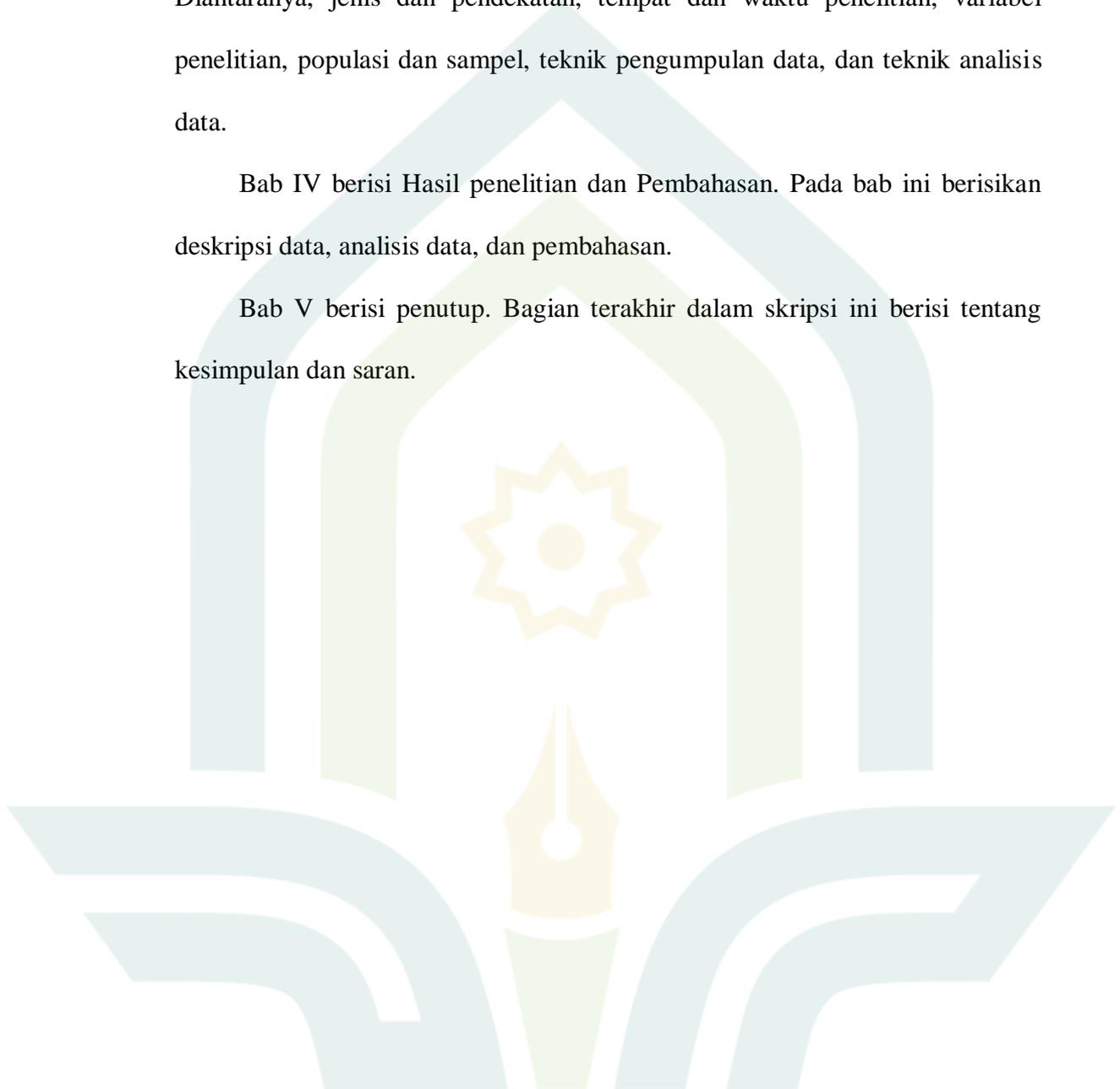
Bab I pendahuluan, bab ini merupakan gambaran secara umum mengenai keseluruhan skripsi yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi Landasan Teori yang terdiri atas: pengertian hakikat membaca, pengertian jenis-jenis membaca, pengertian membaca di sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pengertian kemampuan membaca, identifikasi metode *scramble*, dan identifikasi metode *wordsearch*.

Bab II berisi metode penelitian, merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dibahas. Diantaranya, jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Hasil penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisikan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V berisi penutup. Bagian terakhir dalam skripsi ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan, diperoleh beberapa kesimpulan yang relevan dengan rumusan masalah:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A setelah penerapan metode *scramble* di MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan meningkat dari kategori sangat kurang (mean *pretest*: 47,50) menjadi baik (mean *posttest*: 80,63). Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B dengan metode *wordsearch* di MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan juga mengalami peningkatan dari kategori kurang (mean *pretest*: 55,36) menjadi cukup (mean *posttest*: 64,29). Meskipun terjadi peningkatan, perbedaan rata-rata tidak signifikan secara statistik.
3. Dalam perbandingan antara metode *scramble* dan metode *wordsearch*, terdapat perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Metode *scramble* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan metode *wordsearch*. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata hasil *posttest* yang signifikan antara kelas 1A (metode *scramble*) yaitu 80,63 dan kelas 1B (metode *wordsearch*) yaitu 64,29.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Sapugarut Kabupaten Pekalongan dibandingkan dengan metode *wordsearch*.

## **B. Saran**

Selain menghasilkan kesimpulan, penelitian yang telah dilakukan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Sekolah**

- a. Mendorong penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, seperti metode *scramble*, dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- b. Memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung implementasi metode pembelajaran yang berfokus pada kemampuan membaca permulaan.

### **2. Guru**

- a. Mengadopsi metode *scramble* atau metode pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- b. Membuat perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan mengikuti langkah-langkah yang telah terbukti berhasil dalam penelitian ini.
- c. Melakukan penilaian formatif secara berkala untuk memantau perkembangan kemampuan membaca siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran jika diperlukan.

### 3. Siswa

- a. Memprioritaskan pembelajaran membaca sebagai bagian penting dalam pengembangan keterampilan bahasa.
- b. Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan terlibat secara aktif dalam aktivitas membaca yang ditawarkan.
- c. Membangun kebiasaan membaca di luar jam pelajaran dengan membaca buku-buku dan materi yang menarik.

### 4. Peneliti selanjutnya

- a. Menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran tertentu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- b. Mengeksplorasi pengaruh variabel lain, seperti motivasi siswa atau gaya belajar, terhadap hasil pembelajaran membaca permulaan.
- c. Melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan variasi yang lebih luas untuk menggeneralisasi temuan ini ke konteks yang lebih umum.
- d. Dikarenakan penilaian pretest dan posttest dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti selanjutnya bisa membandingkan hasil pembelajaran membaca yang dicapai melalui penilaian pretest dan posttest dengan penilaian yang dilakukan oleh guru. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang tingkat kemajuan siswa dari perspektif berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Acim., Fadli, Muhammad Rijal., Sopacua, Jems. 2023. "The Influence of Scramble Method to Increase Students' Interest in Learning History". *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*. 4(1).
- Adeline, Desfi. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V Min 10 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Proesdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bisman. 2017. "Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Guna Meningkatkan Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN di Kelas VI SD N Banjar". *Jurnal pendidikan*. 4(1).
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Dani. 2019. "Developing Scramble-Based Learning Method to Increase Students' Reading and Writing Comprehension". *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*. 2(1).
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Yusuf., Murtadho, Nurul., Ikhsan, M. Alifudin. Dinaya, Tsania., Sultoni, Achmad. 2019. "Student's and Instructor's Perception toward the Effectiveness of E-BBQ Enhances Al-Qur'an Reading Ability". *International Journal of Instruction*. 12(3).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karim, Melania Farikha., Fathoni, Achmad. 2022. "Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4, 2022, hlm. 5911.
- Korpershoek., Kuyper, H., Werf, van der. 2015. "The relation between student's math and reading ability and their mathematics, physics, and chemistry examination grades in secondary education". *International Journal of Science and Mathematics Education*. 13(4).

- Mananti. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tambalahan Hilir". *Jurnal PAJAR Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Univesitas Riau*. 1(1).
- Mayasari, Jini. 2021. "Analisis Kesiapan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri 10 Kota Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan". *Tesis IAIN Bengkulu*.
- Mukrimah, Sifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyono, Abdurrahman. 2011. *Pendidikan Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustih, Alista Mutia., dkk. 2022. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Di SD Negeri Pekaojan 02 Petang Kota Jakarta Barat". *Jurnal Pendidikan dan Dakwag*. 4(1).
- Naafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Patiung, Dahlia. 2016. "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual". *Jurnal Al Daulah*. 5(2)
- Poewardaminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto,. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahim, Farida. 2016. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- S., Febri Endra B.. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian: Statistika Praktis*. Sidoarjo: Penerbit Zifatama Jawa.
- Santoso, Singgih. 2013. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media.
- Slamet, ST. Y.. 2014. *Dasar-dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar*. Solo: UNS Press.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grub.

- Sudjiono, Anas. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistic Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukerti, Ni Ketut., Pudjawan, Ketut., Agustina, I Gusti Ayu Tri. 2020. "The Positive Effect Of The Picture Card Assisted Scramble Learning Model On Student Learning Outcomes". *International Journal of Elementary Education*. 4(4).
- Sunendar, Dadang., Wassid, Iskandar. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyatno. 2019. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thalib, Nuraini Rostina. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Tholhah, Imam. 2014. *Membuka Jendela Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usmadi. 2020. "Pengujian persyaraktan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas)". *Jurnal Inovasi Pendidikan*. I7(1).
- Wassid, Iskandar., Sunendar, Dadang. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosdakarya.
- Yaqin, M. Zubad Nurul. 2013. "Penerapan Strategi SQ3R Dalam Pembelajaran Membaca Kritis Sastra (Cerpen) pada Siswa Mi Kelas Lanjut". *Jurnal Madrasah*. 5(1)

Zain, Aswan., Syaiful, Djamarah Bahri. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Zainuddin, Masyhuri. 2013. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.



Lampiran 7: Daftar riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**I. Identitas Diri**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Syarahlien  
Tempat Tanggal Lahir : 15 Desember 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl Sapugarut gang 7 Rt 12 Rw 04 Buaran  
Pekalongan  
No. HP : 085540156359

**II. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Qomaruddin  
Nama Ibu : Nur Khoiroh  
Agama : Islam  
Alamat : Jl Sapugarut gang 7 Buaran Rt 12 Rw 04 Buaran  
Pekalongan

**III. Riwayat Pendidikan Peneliti**

MI Sapugarut (Lulus Tahun 2012)  
MTS HIFAL (Lulus Tahun 2015)  
MA HIFAL (Lulus Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



5F722AKX009213663

**Shinta Syarahlien**  
**NIM. 2318154**